

SUMBANGAN DOMPET KR "COVID-19"
REKENING BCA
NO. : 126.556.5656
A/n : BP KEDAULATAN RAKYAT PT
 NB : SEBAGAI BUKTI MOHON STRUK TRANSFER DI KIRIM KE NO.WA : 081.2296.0972

Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

UWM
 UNIVERSITAS WIDYA MATARAM
 Kampus Berbasis Budaya

widyamataram.ac.id | (0274) 374-352 | PMB : 082244347597

RABU WAGE 2 JUNI 2021 (21 SAWAL 1954 / TAHUN LXXVI NO 237) HARGA RP 4.000 / 16 HALAMAN



HARI LAHIR PANCASILA: Sejumlah pedagang kaki lima (PKL) Malioboro menyanyikan lagu Garuda Pancasila di kawasan Malioboro, Yogyakarta, Selasa (1/6). Komunitas PKL Malioboro bersama-sama menyanyikan lagu Garuda Pancasila di sepanjang kawasan tersebut untuk memperingati Hari Lahir Pancasila dan menanamkan nilai-nilai keberagaman.

BERITA PERINGATAN PANCASILA DI KR Bung Karno Sekadar Menggali

"AKU bukanlah nabi, aku hanya lah manusia biasa." Begitu ungkapan Presiden Soekarno dalam Peringatan Hari Lahir Pancasila, 1 Juni 1964 di Gedung Deparu, Jakarta. Peringatan Lahirnya Pancasila tersebut dimuat di Harian Kedaulatan Rakyat (KR), Selasa Kliwon 2 Juni 1964. Berita tersebut dikutip dari Kantor Berita Antara.

"Aku bukan pencipta Pancasila, begitu ditegaskan beliau. Pun aku tidak mendapat wahyu seperti dikatakan saudara Suroso tadi. Sebab yang mendapat wahyu hanyalah para Nabi. Padahal aku hanyalah manusia biasa. Ini saja dijelaskan dengan kerendahan hati, kata Presiden." Begitu kutipan berita di KR tersebut.

Di bagian terakhir, yakni di kolom kedua berita tersebut, Bung Karno menegaskan bahwa hanya sekadar menggali Pancasila dari bumi Indonesia sendiri. Hanya lah penyambung lidah dan pengembal amanat penderitaan rakyat. Karena itu, janganlah namanya diagung-agungkan. Berterimakasihlah pada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi petunjuk kepada Bung Karno.

Lahirnya Pancasila sebagai dasar ideologi Indonesia tak terlepas dari cerita pengasingan Presiden pertama Indonesia, Soekarno, di Ende. Bung Karno mendapat inspirasi gagasan Pancasila saat merenung di bawah pohon sukun di Ende, Nusa Tenggara Timur.

*** Bersambung hal 7 kol 1**

Muhammadiyah: Elite Harus Jadi Contoh Jauhi Politisasi Pancasila

YOGYA (KR) - Ketua Umum PP Muhammadiyah, Haedar Nashir mengajak semua pihak menjauhi politisasi Pancasila untuk kepentingan apa pun. Belajar dari sejarah, setiap reduksi, penyimpangan, dan politisasi Pancasila akan menimbulkan ketidakpercayaan pada Pancasila itu sendiri dan pada kebijakan-kebijakan negara yang berkaitan dengan Pancasila.

Haedar Nashir mengemukakan hal tersebut kepada media, Senin (31/5) sore, menyambut Hari Lahir Pancasila. Menurutnya, Pancasila yang sudah menjadi dasar negara dan ideologi negara dikodifikasi dan konsensus nasional adalah Pancasila 18 Agustus 1945.

Dikatakan, dalam mewujudkan Pancasila sebagai ideologi negara perlu ketulusan, kejujuran, jiwa negarawan, wawasan yang luas dan semangat kebersamaan. "Jangan membawa Pancasila menjadi sesuatu yang sempit. Jangan juga membawa Pancasila melebihi dirinya sebagai dasar dan ideologi negara. Tempatkan Pancasila secara proporsional sebagai dasar dan ideologi negara," tandas Haedar.

Sehingga menurutnya bagaimana kita memperingati lahirnya Pancasila itu bukan hanya ritual dan seremonial apalagi sekadar jargon dan retorika. Untuk itu, Haedar mengajak seluruh warga bangsa untuk mewujudkan Pancasila. Tentu saja, dengan pertama menerapkan Pancasila dalam kehidupan bernegara, melalui seluruh institusi kenegaraan. Serta betul-betul menjadikan setiap sila Pancasila sebagai dasar nilai, dasar pijakan mengambil keputusan dan orientasi dalam kebijakan tersebut agar tetap berada di koridor Pancasila.

"Pertengahan sering terjadi karena kebijakan-kebijakan negara itu tidak sejalan dengan jiwa,"

*** Bersambung hal 7 kol 1**

Analisis KR Sekolah Gagal

Ki Sugeng Subagya

SEORANG siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kabupaten Bengkulu Tengah, Bengkulu, dikeluarkan dari sekolahnya karena dianggap menghina Palestina di media sosial dengan kata-kata yang tidak pantas. Keputusan mengeluarkan siswa tersebut berdasarkan hasil rapat internal

*** Bersambung hal 7 kol 1**

AKHIRNYA 1.271 PEGAWAI KPK MENJADI ASN Pemberantasan Korupsi Tak Boleh Meredup

JAKARTA (KR) - Sebanyak 1.271 pegawai Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) resmi menjadi Aparatur Sipil Negara (ASN) setelah dilakukannya pelantikan dan sumpah jabatan yang digelar di Gedung Juang KPK Selasa (1/6). Pelantikan pegawai KPK yang dilakukan secara simbolis diikuti Sekretaris Jenderal (Sekjen) KPK, Cahya Hardianto Harefa dan Deputi Pencegahan KPK, Pahala Nainggolan.

Dalam pelantikan keduanya mengucapkan sumpah jabatan yang dipimpin Ketua KPK Firli Bahuri. "Sebelum saya mengambil sumpah janji pengambilan sumpah kepada saudara Cahya dan Pahala. Apakah saudara agama Kristen? Apakah saudara bersedia saya ambil sumpah?" tanyanya.

Setelah itu, Firli menyampaikan sumpah jabatan yang kemudian diikuti para pegawai KPK. Kedua pejabat eselon I KPK yakni Cahya dan Pahala kemudian melakukan tanda tangan pakta integritas. Kemudian keduanya juga menerima nomor PNS dan juga seragam korpri.

Pelantikan terhadap 1.271 pegawai KPK menjadi ASN bertepatan dengan hari lahir Pancasila. "Kita segenap insan KPK wajib menjai Pancasila dalam menjalankan setiap

*** Bersambung hal 7 kol 5**



Seorang jurnalis memotret layar yang menampilkan prosesi pelantikan pegawai KPK menjadi ASN di Gedung KPK, Jakarta.

RAMAI-RAMAI SOAL TARIF 'NUTHUK' Sultan: Jangan Berpikir Keuntungan Sesaat

YOGYA (KR) - Belakangan ini muncul sejumlah keluhan masyarakat di media sosial (medsos) tentang berbagai tarif nuthuk di sejumlah destinasi wisata di DIY, yang akhirnya viral dan menjadi perbincangan publik. Masyarakat pun beramai-ramai mengomentari serta menyoroti permasalahan tarif nuthuk tersebut dengan beragam kontroversinya. Mulai dari harga pecel lele di Jalan Perwakilan (kawasan Malioboro), tarif parkir di sekitar kawasan Titik Nol Kilometer Yogya, hingga wisatawan yang 'diharuskan' menyewa kendaraan jika akan berkunjung ke rumah Mbah Maridjan di Kaliadem, Cangkringan, Sleman.

Bahkan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X pun turut menaruh

perhatian serius terhadap permasalahan tersebut, karena menyangkut citra Yogyakarta sebagai kota budaya, kota wisata dan kota pendidikan.

Sultan berharap munculnya kasus video viral yang mengeluhkan harga pecel lele di kawasan Malioboro seperti itu bisa menjadi pembelajaran bagi pedagang di Jalan Perwakilan khususnya, bahwa pariwisata bukan hanya tentang Malioboro tapi juga lingkungan sekitarnya.

"Meski kejadian itu terjadi di Jalan Perwakilan, bukan Jalan Malioboro, saya minta masyarakat khususnya para pedagang dan pelaku usaha di Malioboro dan sekitarnya, untuk mengambil hikmahnya."

*** Bersambung hal 7 kol 5**

Jadwal Salat	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:40	15:00	17:30	18:44	04:25

Rabu, 2 Juni 2021 Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

DOMPET 'KR'

Bersama Kita Melawan Virus Korona
 Migunani Tumraping Liyan

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972.

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
	Melalui Transfer		
931	Ratih K		100.000.00
	JUMLAH	Rp	100.000.00

s/d 31 Mei 2021 Rp 473,230,000.00
 s/d 01 Juni 2021 Rp 473,330,000.00
 (Empat ratus tujuh puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh ribu rupiah)

(Siapa menyusul?)

KINI HADIR!

LAYANAN POLI INGIN ANAK
 RS Happy Land Medical Centre

Layanan Poli Ingin Anak Ditangani Oleh:
Dr. dr. Cahyono Hadi, Sp. OG (K)
 Spesialis Kebidanan dan Kandungan
 Konsultan Fertilitas Endokrin dan Reproduksi

HOTLINE
 08118550060

RS PKU Bantul

KHITAN DI RUMAH

Aman
 Nyaman
 Langsung Beraktivitas

Pendaftaran
 0896 4321 4455

Bila batuk, flu, demam, waspada Covid-19. Segera periksa ke dokter.

DATA KASUS COVID-19 Selasa, 1 Juni 2021

1. Nasional:	2. DIY:
- Pasien positif : 1.826.527 (+4.824)	- Pasien positif : 44.965 (+219)
- Pasien sembuh : 1.674.479 (+5.360)	- Pasien sembuh : 41.621 (+178)
- Pasien meninggal : 50.723 (+145)	- Pasien meninggal : 1.192 (+9)

Sumber: Satuan Tugas/Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Nasional/Pemda DIY. (KR-Ria/Ira)

SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● SAAT saya parkir mobil di depan swalayan, tidak lama kemudian ada seorang perempuan bercermin dan berdandan pada kaca pintu mobil saya. Tanpa menyadari jika masih ada saya di dalamnya. Perlahan kaca pintu saya buka, perempuan itu langsung tersenyum malu dan pergi sambil merunduk. (Miftachur Rozak, MTsN 2 Rejoso Jombang Jawa Timur)-f